

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH,  
DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH UIN WALISONGO  
BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH.**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Nama : Isro'i Ni'mah

NIM : 1505046066

Prodi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Isro'ati Ni'mah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Isro'ati Ni'mah

Nomor Induk : 1505046066

Judul : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang Berkari di Lembaga Keuangan Syariah

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

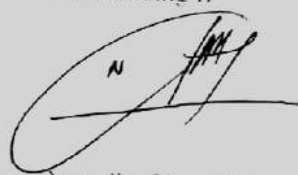


Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag.

NIP. 197003211996031003

Semarang, 08 Juli 2019

Pembimbing II



Nurudin, SE., MM.

NIP. 199005232015031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185  
Website: febi.walisongo.ac.id - Email: febi@walisongo.ac.id

**PENGESAHAN**

Nama : Isro'li Ni'mah  
NIM : 1505046066  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan  
Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah  
UIN Walisongo Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.  
Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan  
predikat *cumlaude*, pada tanggal:

**22 Juli 2019**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) dalam  
Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 22 Juli 2019

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang

**H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.**  
NIP: 196701191998031002

Penguji I

**Rahman EL Junusi, S.E., M.M.**  
NIP: 19751218 200501 1 002

Pembimbing I

**Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.**  
NIP: 19700321 199603 1 003

**Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.**  
NIP: 19700321 199603 1 003

Penguji II

**Prof. Dr. H. Mujiyono, M.A.**  
NIP: 19800128 200801 1 010

Pembimbing II

**Nurudin, SE., MM**  
NIP. 19900523 201503 1 004

## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

*"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (Q.S. Ali Imran: 159)*

*Work hard, do your best, keep your word, never get too big for your britches, trust in God, have no fear, and never forget a friend. (Harry S. Truman)*

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah saya haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan segala kekurangannya.

Sebuah karya sederhana yang saya persembahkan kepada orang luar biasa dalam hidup saya. Kedua orangtua saya : Bapak dan Ibuk, terimakasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada kalian. Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan. Terimakasih atas do'a- do'a luar biasa yang selalu kalian panjatkan kepada Allah untuk saya. Terimakasih atas segala pengertian dalam setiap kekurangan saya, terimakasih atas segala nasihat dalam saat- saat keterpurukan saya. Semoga kalian senantiasa dalam lindungan-Nya.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 08 Juli 2019

Deklarator,

Isro'i Ni'mah

NIM. 1505046066

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam huruf abjad bahasa lain. Tujuan utama transliterasi adalah untuk menampilkan kata-kata asal yang seringkali tersembunyi oleh metode pelafalan bunyi atau tajwid dalam bahasa arab. Selain itu, transliterasi juga memberikan pedoman kepada para pembaca agar terhindar dari “salah lafaz” yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli kata-kata tertentu.

Dalam bahasa arab, “salah makna” akibat “salah lafaz” gampang terjadi karena semua hurufnya dapat dipandankan dengan huruf latin. Karenanya, kita memang terpaksa menggunakan “konsep rangkap” (ts, kh, dz, sy, sh, dh, th, zh, dan gh). Kesulitan ini masih ditambah lagi dengan proses pelafalan huruf-huruf itu, yang memang banyak berbeda dan adanya huruf-huruf yang harus dibaca secara panjang (mad). Jadi transliterasi yang digunakan adalah:

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = `
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

## ABSTRAK

Sektor keuangan syariah telah mewarnai pasar bisnis global dan mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan jumlah sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia berbasis syariah tentu sangat dibutuhkan untuk mengimbangi pesatnya perkembangan di Lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga Keuangan Syariah sehingga dapat memotivasi mahasiswa akuntansi syariah untuk memilih karir di Lembaga Keuangan Syariah. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan pertimbangan sampel yang dipilih adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, sedangkan Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

**Kata kunci: Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.**



## **ABSTRACT**

*The Islamic financial sector has colored the global business market and has experienced significant developments. However, this is not balanced with the number of competent human resources. Sharia-based human resources are certainly needed to offset the rapid development in Islamic financial institutions. This study aims to determine the effect of religiousness, Islamic accounting knowledge and labor market considerations on the interest of students in a career in Islamic Financial Institutions so that they can motivate sharia accounting students to choose careers in Islamic Financial Institutions. Sampling is done by purposive sampling method and consideration of the chosen sample is students who have taken courses in Islamic Accounting and Islamic Financial Institutions.*

*The results of the study show that Islamic Accounting Knowledge and Labor Market Considerations have a significant effect on student interest in a career in Islamic Financial Institutions, while Religiosity does not affect student interest in a career in Islamic Financial Institutions.*

**Keywords:** *Religiosity, Sharia Accounting Knowledge, Labor Market Considerations, Student Interest in a Career in Islamic Financial Institutions.*

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Kepada semua pihak yang membantu kelancaran dalam penulisan Skripsi ini, peneliti hanya bisa menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingganya, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah dan Bapak Warno, S.E., M.Si. selaku Sekjur Akuntansi Syariah.
4. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Nurudin, SE., MM. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan motifasi, arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh dosen pengajar Program Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo. Yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah membesarkan dan mendoakan dengan tulus ikhlas untuk kesuksesan putrinya.
8. Terimakasih kepada sahabat dan teman- teman saya yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasinya.

9. Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini baik segi moral maupun materil yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak Terakhir semoga bantuan dan juga dukungan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini menjadi amal sholeh dan semoga senantiasa mendapat ridho dari Allah SWT. Sehingga pada nantinya skripsi ini bisa bermanfaat secara luas dan khususnya bagi pihak tertentu yang membutuhkan.

Semarang, 08 Juli 2019

Penulis,

Isro'i Ni'mah

## Daftas Isi

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
DEKLARASI .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.1.6 Sistematika Penulisan .....	8

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Minat .....	10
a. Definisi Minat .....	10
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	11
2.1.2 Karir .....	13
2.1.3 Religiusitas .....	13
a. Definisi Religiusitas .....	14
b. Dimensi Religiusitas .....	14

c. Faktor yang Mempengaruhi .....	17
2.1.4 Pengetahuan Akuntansi Syariah .....	18
a. Definisi dan Dasar Hukum .....	18
b. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah .....	21
c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	22
d. PSAK Syariah .....	23
e. Unsur- unsur Laporan Keuangan entitas Syariah .....	24
2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja .....	24
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
2.3 Kerangka Pemikiran .....	27
2.4 Hipotesis .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Sumber Data.....	30
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.2.1 Populasi .....	30
3.2.2 Sampel .....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.4 Variabel Penelitian .....	34
3.4.1 Variabel Independen .....	34
3.4.2 Variabel Dependen .....	34
3.5 Instrumen Penelitian.. .....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.5.1 Analisis Deskriptif .....	38
3.5.2 Uji Kualitas Data .....	38
a. Uji Validitas .....	38
b. Uji Reliabilitas .....	38
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	39
a. Uji Multikoloniaritas .....	39

b. Uji Normalitas .....	39
c. Uji Heteroskedastisitas .....	40
3.5.4 Uji Ketepatan Model .....	40
a. Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
b Uji F.....	41
c. Regresi Linier Berganda .....	41
d. Uji t .....	42

## **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	43
4.1.1 Profil Jurusan Akuntansi Syariah.....	43
4.1.2 Visi dan Misi Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo.....	43
a. Visi.....	43
b. Misi.....	43
4.1.3 Tujuan Jurusan Akuntansi Syariah.....	44
4.2 Analisis Data.....	44
4.2.1 Deskripsi Responden.....	44
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	45
a. Uji Validitas.....	45
b. Uji Reliabilitas.....	49
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Multikolinearitas.....	50
b. Uji Normalitas.....	51
c. Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
b. Uji F.....	54
c. Regresi Linier Berganda.....	55
d. Uji t.....	57
4.3 Pembahasan Hipotesis.....	58

**BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan..... 60

5.2 Saran..... 61

**Daftar Pustaka..... 62**

**Lampiran- lampiran**

**Daftar Riwayat Hidup**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 4.1	Deskripsi Identitas Responden .....	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas .....	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah .....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar kerja .....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Minat karir.....	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorof-Smirnov</i> (K-S).....	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ).....	54
Tabel 4.11	Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.12	Hasil Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.13	Hasil Uji t.....	58



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berpikir.....	58
------------	------------------------------	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) Lembaga Keuangan Syariah adalah Lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan mendapat izin operasional sebagai Lembaga Keuangan Syariah.<sup>1</sup> Dalam menjalankan kegiatannya, Lembaga Keuangan Syariah menjalankan prinsip Syariah dimana aturan perjanjiannya berdasarkan hukum islam. Lembaga Keuangan Syariah sendiri memiliki dua jenis yang terdiri dari Lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan non bank. Bank Syariah dikategorikan sebagai Lembaga keuangan bank dimana dapat berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) ataupun Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan Lembaga keuangan non bank terdiri dari Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Reksa Dana Syariah, Pasar modal Syariah, dan Baitul mal wat tamwil (BMT).

Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi dan keuangan syariah telah mewarnai pasar bisnis global dan bahkan sudah menjadi salah satu industri penting di dalamnya. Sektor keuangan merupakan salah satu yang mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dengan tingkat CAGR Growth (2015-2021) mencapai 11.00% dalam *Global Islamic Economy Report 2016*.<sup>2</sup> Dalam jumlah asset hingga 2015, sektor keuangan syariah tetap menunjukkan tren positif dengan jumlah asset yang mencapai angka 2 triliun USD. Dalam hal ini, jumlah asset sektor perbankan syariah masih mendominasi sekitar 72% dengan total asset yang mencapai 1.451 miliar USD. Sisanya, berasal dari asset sukuk sebesar 342 miliar USD, dana sosial islam sebesar 66,4 miliar USD, takaful sebesar 37,7 miliar USD serta sisanya 106 miliar USD merupakan asset dari institusi keuangan syariah lainnya. Potensi asset diperkirakan akan terus mengalami peningkatan hingga 3.461 miliar USD di tahun 2021.<sup>3</sup>

Di Indonesia sendiri, perkembangan ekonomi dan bisnis Islam atau yang lebih dikenal bisnis berbasis syariah semakin luas bahkan pelaku bisnis mengakui bahwa

---

<sup>1</sup> <https://www.ekonomiislam.net/2017/02/Pengertian-Lembaga-Keuangan-Syariah-Dalam-Sistem-Ekonomi-Islam.html>, diakses pada 7 Juli 2019 pukul 00:16 WIB

<sup>2</sup> Thomson Reuters, *State of The Global Islamic Economy Report*, Dubai: Dinar Standard, 2016, h. 7

<sup>3</sup> Ibid., h. 55

bisnis berbasis syariah mampu bertahan dalam kondisi ekonomi sulit sekalipun. Hal tersebut terbukti dengan adanya sejarah pada tahun 1997 Indonesia mengalami Krisis Moneter yang amat dahsyat yang mengguncang dan merobohkan perekonomian yang berbasis konvensional namun perekonomian berbasis syariah mampu bertahan ditengah kekacauan bahkan hingga saat ini dan bahkan Lembaga Keuangan Syariah semakin merambah ke berbagai sektor keuangan diantaranya Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah dan masih banyak lagi.<sup>4</sup>

Produktivitas sebuah organisasi maupun bisnis dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang didalamnya terdiri dari faktor internal serta eksternal. Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah tentunya juga harus didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang memadai, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya. Namun, realitas yang ada menunjukkan bahwa masih banyak SDM yang selama ini terlibat dalam institusi syariah, tidak memiliki pengalaman akademis dan praktis dalam keuangan syariah. Tentunya kondisi ini cukup signifikan mempengaruhi produktivitas dan profesionalisme Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri. Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam perkembangan sebuah bisnis. Sehingga untuk mencapai sasaran dan kebutuhan sebuah organisasi atau bisnis, perlu diseimbangkan dengan sasaran dan kebutuhan SDM.<sup>5</sup>

Pesatnya perkembangan sektor keuangan Syariah di Indonesia tentunya membuka peluang pasar atau lapangan pekerjaan yang sangat besar. Dengan fakta bahwa masih minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis syariah di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa Akuntansi Syariah untuk memilih berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarir, karena karir di Lembaga Keuangan Syariah sendiri masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan akan SDM berbasis Syariah yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan SDM yang memadai.

---

<sup>4</sup> Anna Sutrisna, Saiful Muchlis, *Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi dalam Pemilihan Karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah*, Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 1, 2016, h. 64.

<sup>5</sup> Yun Iswanto, *Modul 1 : Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*, EKMA4214/Modul 1, 2014, h. 11.

Menurut Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) dalam Setyawati (2015), masih minimnya SDM berbasis syariah merupakan tantangan terbesar dalam perkembangan bank syariah saat ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, BI selaku otoritas tertinggi perbankan di Indonesia menetapkan aturan di mana 5% dari keuntungan bank syariah harus dialokasikan untuk pengembangan SDM. Di samping itu BI juga meningkatkan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan seperti Perguruan tinggi maupun Universitas untuk menyiapkan SDM yang unggul berbasis syariah. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi setiap perguruan tinggi untuk turut mengembangkan SDM yang berbasis Syariah.<sup>6</sup> Dikutip dari pidato Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, Ali Gufron Mukti, jumlah perguruan tinggi di Indonesia saat ini mencapai 4.400 yang tersebar di seluruh nusantara. Jumlah tersebut dianggap lebih dari cukup untuk menciptakan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan zaman.<sup>7</sup>

Dalam menanggapi pesatnya perkembangan dunia bisnis syariah dan banyaknya permintaan SDM berbasis Syariah di pasar kerja, UIN Walisongo juga turut berkontribusi untuk menyambut perkembangan keuangan Syariah di Indonesia melalui alumni- alumninya. UIN Walisongo Semarang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang membuka prodi syariah dalam fakultas ekonomi dan bisnis islam diantaranya prodi, Ekonomi Islam dan D3 Perbankan Syariah. Lalu pada tahun 2015 dibukalah prodi baru yakni Akuntansi Syariah dan S1 Perbankan Syariah dan disusul tahun 2018 dibuka prodi terbaru yakni Manajemen islam. Sebagai jurusan baru yang sekarang ini memiliki usia kurang dari empat tahun, prodi Akuntansi Syariah tentunya sangat berharap nantinya mampu menghasilkan lulusan dalam bidang Akuntansi Syariah yang memiliki karakter dan kompetensi dalam bidang Akuntansi Syariah. Calon lulusan nantinya diharapkan mampu bersaing dan bekerja serta terserap maksimal di pasar kerja. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari prodi Akuntansi Syariah UIN Walisongo yakni Menghasilkan lulusan sarjana

---

<sup>6</sup> Setyawati, Ermin Tri, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Bank Syariah”*, Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, h. 2.

<sup>7</sup> <https://Sumberdaya.ristekdikti.go.id/index.php/2018/05/08/meninggikan-kualitas-sdm-indonesia-dengan-relevansi-pendidikan-tinggi/> , diakses pada 12 Maret 2019 pukul 10.54 WIB.

yang kompeten dalam bidang akuntansi syariah baik secara konseptual maupun praktek, dan memiliki jiwa kewirausahaan sehingga memiliki keunggulan bersaing dalam kompetisi global.<sup>8</sup>

Akuntansi syariah ialah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Lebih jelasnya ialah suatu proses akuntansi untuk transaksi-transaksi syariah seperti murabahah, musyarakah, mudharabah dan lain sebagainya. Menurut Napier (2007) Akuntansi syariah merupakan bidang di dalam ilmu akuntansi yang lebih menekankan pada dua hal yaitu pelaporan dan akuntabilitas. Dapat dikatakan akuntansi syariah adalah bentuk dari pertanggung jawaban manusia pada Allah SWT serta bentuk pertanggungjawaban manusia terhadap manusia lainnya.<sup>9</sup> Dalam prodi akuntansi Syariah, mahasiswa tentunya mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah mulai dari transaksi, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dengan demikian, pengetahuan tentang akuntansi syariah yang luas mampu menjadi modal yang besar untuk lulusan akuntansi syariah melanjutkan karir di Lembaga Keuangan Syariah.

Menjadi calon akuntan yang taat syariah dan memiliki nilai spiritual atau religiusitas yang baik merupakan pilihan hidup seseorang. Menurut kamus Teologi Inggris-Indonesia, istilah religiusitas berasal dari bahasa Inggris “religion” yang berarti agama. Kemudian menjadi kata sifat “religious” yang berarti agamis atau saleh dan selanjutnya menjadi kata keadaan “religiosity” yang berarti keberagaman atau kesalehan. Religiusitas (religiosity) merupakan ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai serta hukum yang berlaku.<sup>10</sup> Sebagai calon akuntan syariah, memahami tentang berbagai aturan syariah yang dimana dalam hal ini terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai keagamaan islam, azas transaksi syariah, pradigma transaksi syariah, dan standar akuntansi syariah merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Hal itu dimaksudkan agar

---

<sup>8</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/visi-misi-dan-tujuan-akuntansi-syariah/>, diakses pada 7 Juli 2019 pukul 11:09 WIB.

<sup>9</sup> <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi-syariah>, diakses pada 7 Juli 2019 pukul 11:10 WIB.

<sup>10</sup> Rizky Setiawati, *Dinamika Religiusitas Muslim di Sekolah Non Muslim (Studi Kasus 3 Siswa Muslim di SMA Santo Thomas Yogyakarta)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2014, h. 14.

calon akuntan mampu memberikan professional judgment, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian.<sup>11</sup> UIN Walisongo Semarang membekali mahasiswa dengan ilmu-ilmu agaman maupun Syariah yang memadai. Dalam keseharian baik itu dalam berfikir, bertingkah laku serta kejujuran sikap, semuanya dituntut agar sesuai syariah islam. Hal tersebut diharapkan para calon akuntan nantinya bukan hanya memahami tentang teknis ilmu akuntansi syariah melainkan juga mengetahui nilai-nilai islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosialnya. Dengan demikian, ikut terjun dan berkarir di dunia bisnis Syariah seperti Lembaga Keuangan Syariah dianggap sangat cocok bagi lulusan akuntansi syariah.

Sebagai seorang mahasiswa, sudah sewajarnya memiliki pandangan ataupun minat dalam berkarir ketika lulus nanti karena salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang adalah karir. Karir dapat menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Dengan adanya karir yang bagus maka kehidupan manusia akan lebih terarah dan tujuan hidup dapat tercapai. Pemilihan karir yang tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembetulan karir. Dengan berkembangnya dunia bisnis Syariah tentunya mampu menjadi alternative minat tersendiri bagi para calon akuntan syariah untuk turut terjun di dunia syariah. Dengan adanya pertimbangan bahwa dunia bisnis Syariah semakin hari semakin banyak dicari dan pangsa pasar semakin luas maka tentunya hal tersebut mampu menimbulkan minat bagi calon lulusan akuntansi untuk melanjutkan karir di Lembaga Keuangan Syariah.

Sebagai mahasiswa akuntansi syariah tentunya dibekali ilmu yang mendalam tentang akuntansi syariah. Ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah kelak diharapkan mampu menjadi bekal ketika ingin bekerja di lembaga keuangan syariah setelah lulus nanti. Peluang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah maupun kesempatan untuk menjalankan bisnis pun terbuka lebar bagi lulusan akuntansi syariah. Namun tentunya tidak semua mahasiswa calon lulusan akuntansi syariah berminat untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan survey yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo, terdapat 65 mahasiswa

---

<sup>11</sup> Fani Andrian Permana, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah*, Skripsi Universitas Bengkulu, 2015, h. 3.

yang menjawab survey yang didalamnya hanya sekitar 15 mahasiswa yang berminat untuk bekerja di Lembaga keuangan Syariah setelah lulus nanti. Banyak dari mereka berminat menjadi akuntan pendidik, akuntan public, dan ada juga yang berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah seperti faktor religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Dengan mengetahui hal hal yang berpengaruh terkait minat dan rencana karir akan membantu akademisi untuk mendesain kurikulum yang sesuai dan proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan minat dan tujuan mahasiswa.

Hasil penelitian dari Cinthiya dan Rifqi Muhammad (2017) tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Universitas Islam Indonesia) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja dan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Sedangkan menurut Sri Rahayu (2017) tentang Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja (Studi Kasus di IAIN Salatiga) menunjukkan hasil bahwa Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga keuangan Syariah. Sebaliknya Pelatihan professional dan Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga keuangan syariah.

Berbeda dengan hasil penelitian Fani Andrian Permana (2015) tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah, namun untuk pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah.

Berdasarkan deskripsi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.”

## 1.2 Identifikasi masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini ialah kurangnya minat mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Syariah UIN Walisongo berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Syariah UIN Walisongo berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?
3. Apakah Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Syariah UIN Walisongo berkarir di Lembaga Keuangan Syariah?

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo berkarir di Lembaga Keuangan Syariah
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo berkarir di Lembaga Keuangan Syariah
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pertimbangan Pasar terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

## 1.5 Manfaat Penelitian



Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Akademisi: Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Bagi Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo agar penelitian ini memberikan nilai tambah bagi kualitas pengajaran dan menambah akademisi yang ahli dibidang tersebut sehingga meningkatkan mutu lulusan sehingga nantinya dapat menghasilkan mutu SDM yang siap pakai di dunia kerja.
2. Bagi penulis; untuk menambah pengetahuan syariah dan wawasan penulis terutama terkait dengan masalah dalam penulisan ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya; sebagai bahan bacaan atau literatur tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap bidang kajian ini.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan menjelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

##### BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dan gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta disusun sistematika penulisan di akhir bab ini.

##### BAB II : KERANGKA TEORITIS

Pada bab ini menguraikan penjelasan tentang kerangka teoritik yang meliputi pembahasan kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data

### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Minat

##### a. Definisi Minat

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *interest* yang berarti kesukaan, perhatian, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>12</sup> Minat merupakan perangkat mental yang didalamnya terdiri dari harapan dan perasaan maupun kecenderungan yang mengarahkan seorang individu terhadap pemikiran tertentu dengan cara fokus terhadap sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan puas. Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Crow & Crow dalam Djaali mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.<sup>14</sup> Menurut Sukardi, minat merupakan bagian dari unsur kepribadian seseorang yang memegang peranan penting dalam sebuah pengambilan keputusan masa depan dimana mengarahkan setiap individu pada suatu objek atas dasar rasa senang maupun tidak senang. Dengan demikian minat dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang seseorang terhadap suatu hal.<sup>15</sup>

Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Menurut Widyastuti dkk dalam Fani Andriana, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam minat, yaitu :<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Tim Redaksi KBBI PB. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, h. 957.

<sup>13</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 121.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994, h. 83.

<sup>16</sup> Fani Andriana Permana, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu berkarir di Entitas Syariah*, Skripsi Universitas Bengkulu, 2015, h. 11.

1. Minat dianggap sebagai faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan untuk melakukan sesuatu.
4. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu.

b. Faktor- faktor yang menentukan minat :

Menurut Crow and Crow dalam Abdul Rouf, ada tiga hal yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk melakukan sebuah perilaku:<sup>17</sup>

1. Faktor dorongan dari dalam ( *The factor of innerurgers*)

Faktor dorongan dari dalam merupakan faktor yang ada pada diri individu yang mendorong untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

2. Faktor motif sosial ( *The social factor*)

Faktor motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melaksanakan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain.

3. Faktor emosional ( *The emotional factor*)

Faktor emosional merupakan faktor yang timbul setelah emosi menyenangkan pada suatu pekerjaan sebelumnya.

Dalam konsep teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*), perilaku (*behavior*) seseorang akan timbul karena adanya minat (*intention*). Menurut Ajzen dalam Azwa, menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan Kontrol perilaku (*behavioral control*).<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> M. Abdul Rouf, *Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*, Skripsi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, 2011, h. 31.

<sup>18</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995, h. 12.

a. Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan.<sup>19</sup> Dalam operasionalnya, terdapat tiga konstruk yang membentuk sikap, yaitu:<sup>20</sup>

1) Kegunaan persepsian (*perceived usefull*)

Kegunaan persepsian adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa perilaku yang dilakukannya akan mendatangkan manfaat atau kegunaan bagi dirinya.

2) Kesenangan persepsian (*perceived of enjoyment*)

Kesenangan persepsian adalah sejauh mana sebuah perilaku yang dilakukan oleh seseorang memberikan kesenangan bagi dirinya.

3) Risiko persepsian (*perceived risk*)

Risiko persepsian merupakan suatu persepsi tentang konsekuensi yang akan diterima apabila melakukan sebuah perilaku.

b. Norma subjektif (*subjective norm*)

Norma subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.<sup>21</sup>

c. Kontrol perilaku (*Behavioral control*)

Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang bersangkutan.<sup>22</sup> Kontrol perilaku ini sangat penting artinya ketika rasa percaya diri seseorang sedang berada dalam kondisi yang lemah.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid., h. 5.

<sup>20</sup> H.M. Jogiyanto *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta:Penerbit Andi, 2007, h. 71.

<sup>21</sup> Ibid., h. 42.

<sup>22</sup> Muhammad Muqorrobin Budiman, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat Mahasiswa untuk Bekerja di bank Syariah (Studi kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Salatiga)*, Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga, 2016, h.19.

<sup>23</sup> Azwar, *Sikap...*, h. 12.

### 2.1.2 Karir

Karir berasal dari Bahasa Belanda *Carriere* yang berarti perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang.<sup>24</sup> Karir merupakan suatu siklus atau proses yang diciptakan oleh perusahaan yang dimaksudkan untuk membantu karyawan dalam berpartisipasi ditempat kerja.<sup>25</sup> Karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Menurut Ekaningrum, Karir digunakan untuk menjelaskan orang-orang pada masing-masing peran atau status. Karir adalah semua jabatan (pekerjaan) yang mempunyai tanggung jawab individu.<sup>26</sup> Menurut Winkel & Hastuti, terdapat 3 (tiga) aspek dalam perencanaan karir diantaranya yaitu:<sup>27</sup>

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang minat, bakat, prestasi akademik, potensi, ambisi, kepribadian, dan keterbatasan yang dimiliki oleh dirinya sendiri.
- b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, ialah pengetahuan yang dimiliki seorang individu tentang syarat dan kondisi yang dibutuhkan untuk dapat sukses dalam suatu pekerjaan, diaman salah satunya tentang kesempatan dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan seorang individu untuk melakukan penalaran secara realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan

---

<sup>24</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Karier>, diakses pada 7 Juli 2019 pukul 22:48 WIB.

<sup>25</sup> Soendoro Dalil, *Pradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Amara book, 2002, h. 277.

<sup>26</sup> <https://www.pelajaran.co.id/2018/22/pengertian-karir-aspek-faktor-dan-bentuk-pengembangan-karir-menurut-para-ahli-lengkap.html>, diakses pada 7 Juli 2019 pukul 10:50 WIB.

<sup>27</sup> Ibid.

pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

Menurut Kunartinah dalam Niko Ardionto, karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut:<sup>28</sup>

1. Posisi atau jabatan yang dipegang oleh individu dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

### 2.1.3 Religiusitas

#### d. Definisi Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi yang berarti agama, maka dapat diartikan bahwa religiusitas adalah ketaatan seseorang dalam beragama.<sup>29</sup> Agama merupakan kepercayaan seseorang terhadap Tuhan, baik itu sifat- sifat serta kekuasaannya-Nya dengan ajaran dan kewajiban- kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan tersebut.

Religiusitas menurut definisi Johnson et al. dalam Andhika Utama dan Dudi wahyudi adalah *“the extent to which an individual is committed to the religion he or she professes and its teachings, such that individual attitudes and behaviour reflect this commitment”*.<sup>30</sup> Religiusitas menurut Johnson dipandang sebagai sejauh mana individu berkomitmen terhadap agamanya serta keimanan dan menerapkan ajarannya, sehingga sikap dan perilaku individu mencerminkan komitmen ini.

Al- Qur'an telah menjelaskan tentang agama yakni dalam Q.S Az-Zariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

<sup>28</sup> Niko Ardianto, *Faktor- faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*, Skripsi Universitas Diponegoro, 2014, h. 17.

<sup>29</sup> M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*, Surabaya: Arloka, 1994, h. 667.

<sup>30</sup> Andhika Utama, Dudi Wahyudi, *Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta*, Jurnal Lingkar Widyaiswara, Edisi 03 no.2, 2016, h. 2.

“ *Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mengabdikan kepada-Ku*”.<sup>31</sup>

Dalam ayat diatas, Allah menegaskan kepada umat-Nya baik dari bangsa jin maupun manusia untuk menyembah hanya kepada Allah SWT, serta senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dalam islam, segala masalah maupun tingkah laku dan perbuatan kita diatur dalam Al-Qur'an dan Hadist termasuk dalam kita mencari nafkah yakni membuat keputusan tentang karir. Semua jalan yang nantinya akan kita ambil disesuaikan dengan ajaran Allah dan tidak melanggar apapun yang telah dilarang oleh Allah.

#### e. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark, ada lima macam dimensi religiusitas yang dikutip dalam Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori.<sup>32</sup>

##### 1) Dimensi Ideologis

Dimensi Ideologis yaitu mengukur tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis dalam agama. Misalnya, menerima keberadaan Tuhan, malaikat, surga, neraka, dan lain-lain. Dimensi ini bisa disebut dengan dimensi dasar dalam agama karena berhubungan dengan keyakinan beragama dimana didalam islam seseorang yakin terhadap kebenaran agama yang dianutnya berdasarkan al-Qur'an dan Hadist.

##### 2) Dimensi Intelektual

Dimensi Intelektual yaitu mengukur tentang sejauh mana seseorang memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan kesehariannya. Dengan adanya ilmu serta wawasan berfikir yang luas maka perilaku seseorang akan lebih terarah sesuai ajaran agama.

##### 3) Dimensi Ritual

---

<sup>31</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Cipta, 2007 h. 523.

<sup>32</sup> Djamaluddin Ancok, Fuad Anshori, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), h. 76-78.



Dimensi Ritual yaitu mengukur tentang sejauh mana seseorang melakukan kewajiban yang diperintahkan oleh agamanya seperti sholat, berpuasa, dan kewajiban-kewajiban rutin lainnya.

#### 4) Dimensi Pengalaman

Dimensi Pengalaman ialah tentang seberapa besar seorang muslim memiliki tingkatan perasaan dan pengalaman dalam menjalankan ritual religiusitas. Seperti rasa syukur, kekhusyu'an dalam sholat perasaan seseorang yang selalu tentram karena dekat dengan Tuhan dan lain sebagainya.

#### 5) Dimensi Konsekuensi

Dimensi Konsekuensi dalam hal ini menunjukkan sejauh mana seseorang dapat berkomitmen dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari karena motivasi yang kuat sesuai ajaran agama. Seperti senantiasa berkata jujur dan saling tolong menolong. Aspek ini berbeda dengan dimensi ritual karena dalam dimensi konsekuensi ini lebih fokus terhadap hubungan manusia dengan sesamanya sedangkan aspek ritual fokus terhadap peribadatan atau hubungan manusia terhadap Tuhan.

Penelitian Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup dalam Nikmah juga menunjukkan persamaan dengan dimensi yang diungkapkan oleh Glock dan Stark, yakni:<sup>33</sup>

##### 1) Dimensi Iman

Dimensi Iman mencakup kepercayaan manusia dengan Tuhan, malaikat, kitab-kitab, nabi, mukjizat, hari akhir dan adanya bangsa ghaib, serta takdir baik dan buruk.

##### 2) Dimensi Islam

Dimensi Islam mencakup sejauh mana intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang dimana mencakup sholat, zakat, puasa, dan haji.

---

<sup>33</sup> Zahrotun Nikmah, *Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)*, Skripsi IAIN Walisongo, 2013, h. 14-16.

### 3) Dimensi Ihsan

Dimensi Ihsan mencakup perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan yang berdampak pada ketenangan hidup, menjalankan perintah dan yakin mendapatkan balasan di akhirat kelak, takut melanggar perintah-Nya, dan senantiasa memiliki perasaan dekat dengan tuhan.

### 4) Dimensi Ilmu

Dimensi ini meliputi seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang agamanya, misalnya pengetahuan tentang fiqh, tauhid dan lain-lain.

### 5) Dimensi Amal

Meliputi bagaimana pengamalan keempat dimensi di atas yang ditunjukkan dalam perilaku seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya.

Seperti yang diterangkan dalam surah Saba' ayat 37:

وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرَّبُكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ  
صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الضَّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ آمِنُونَ

*“Dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikitpun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal (saleh, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga).”<sup>34</sup>*

### f. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Dikutip dalam Atik Masruroh, Thouless membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:<sup>35</sup>

#### 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sebuah keagamaan, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi

<sup>34</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an...*, h. 432.

<sup>35</sup> Atik Masruroh, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah*, Skripsi IAIN Salatiga, 2015, h. 20-21.

masyarakat, dan pengaruh dari lingkungan sosial dimana seseorang dituntut untuk dapat bersikap dan menyesuaikan diri dengan pendapat yang ada dalam sebuah lingkungan.

2) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu:

- (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan
- (b) kebutuhan akan kasih sayang
- (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan
- (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

3) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman terutama pengalaman dalam konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang dapat mempengaruhi perilaku individu.

4) Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

## 2.1.4 Pengetahuan Akuntansi Syariah

### a. Definisi dan Dasar Hukum Akuntansi Syariah

Akuntansi berasal dari Bahasa Inggris, *accounting*, dan dalam Bahasa Arab disebut *Muhasabah* yang berasal dari kata *hasaba*, *hasiba*, *muhasabah* atau *wazan* lain ialah *hasaba*, *hasban*, *hisabah* yang artinya menimbang, memperhitungkan, mendata atau menghisab yakni menghitung dengan teliti yang harus dicatat dalam pembukuan.<sup>36</sup>

Akuntansi dapat diartikan sebagai proses identifikasi suatu transaksi yang diikuti dengan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran dari transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.<sup>37</sup>

Syariah adalah suatu aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam beraktivitas atau menjalankan kehidupan sehari-harinya.<sup>38</sup> Jadi Akuntansi Syariah dapat didefinisikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan Syariah.

Kaidah Akuntansi dalam konsep Syariah Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber Syariah Islam dan dipakai sebagai aturan oleh seorang Akuntan dalam menjalankan profesinya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.<sup>39</sup>

Dalam surat Al-Baqarah ayat 282, disebutkan bahwa wajib bagi umat mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas (*not completed* atau *non-cash*).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

<sup>36</sup> Mukhlisul Muzahid, *Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah*, 2014, h. 9.

<sup>37</sup> Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba empat, 2015, h. 2.

<sup>38</sup> Ibid., h. 2.

<sup>39</sup> Solikhul Hidayat, *Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Lisa Sejahtera Jepara*, Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis Islam vol.10, 2013, h.169.

*“Hai, orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya...”*<sup>40</sup>

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa kita diperintahkan untuk senantiasa menjaga keadilan dan kebenaran, artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (*accountability*) agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, serta adil sesuai porsinya. Al- Qur'an melindungi kepentingan masyarakat dengan menjunjung sebuah keadilan, dan kebenaran. Oleh karena itu, tekanan dari akuntansi syariah bukanlah pengambilan keputusan melainkan lebih ke pertanggungjawaban (*accountability*).

Dalam Al Quran juga disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya. Dalam hal ini, Al Quran menyatakan dalam surah Asy-Syu'ara ayat 181-183:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ  
وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ  
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

*“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.”*<sup>41</sup>

Kebenaran dan keadilan dalam mengukur (menakar) tersebut, menurut Umer Chapra juga menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seorang Akuntan wajib mengukur kekayaan secara benar dan adil. Seorang Akuntan akan menyajikan sebuah laporan keuangan yang disusun dari bukti-bukti yang ada dalam sebuah

<sup>40</sup> Departemen Agama Republic Indonesia, *Al-Qur'an...*, h. 48.

<sup>41</sup> Ibid., h. 374.

organisasi yang dijalankan oleh sebuah manajemen yang diangkat atau ditunjuk sebelumnya.

Kemudian, sesuai dengan perintah Allah dalam Al Quran, kita harus menyempurnakan pengukuran di atas dalam bentuk pos-pos yang disajikan dalam Neraca, sebagaimana digambarkan dalam Surah Al-Israa' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوتُمْ بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*<sup>42</sup>

b. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah:<sup>43</sup>

1. Prinsip pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban (accountability) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan manusia dibebani oleh Allah untuk menjalankan fungsi kehalifahan di muka bumi. Inti kekhalfahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2. Prinsip keadilan

Jika ditafsirkan lebih lanjut, surat Al-Baqarah;282 mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga

<sup>42</sup> Ibid., h. 285.

<sup>43</sup> Muzahid, *Kerangka ...*, h. 11.

merupakan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Dalam konteks akuntansi, menegaskan, kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 100 juta, maka akuntansi (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama. Dengan kata lain tidak ada window dressing dalam praktik akuntansi perusahaan.

### 3. Prinsip kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita kan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran, kebenaran ini kan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Dengan demikian pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

#### c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok:<sup>44</sup>

##### 1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami secara cepat dan tepat oleh pengguna. Dalam hal ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang

---

<sup>44</sup> Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2016, h.8-11.

memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

## 2. Relevan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan agar bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Suatu informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut mempengaruhi kebutuhan ekonomi dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, kini, dan masa depan.

## 3. Keandalan

Suatu informasi dikatakan andal (*reliable*) jika informasi tersebut dapat diandalkan penggunaannya untuk penyajian yang jujur, terbebas dari unsur pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material.

## 4. Dapat diperbandingkan

Laporan keuangan Entitas Syariah harus dapat diperbandingkan antar periode oleh pengguna untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan suatu Laporan Keuangan untuk dapat mengevaluasi kinerja, posisi keuangan, serta perubahannya secara relative.

### d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sudah menetapkan Standar Akuntansi untuk Entitas Syariah. Standar yang dikeluarkan oleh IAI untuk penyusunan Laporan Keuangan Syariah ini terdapat pada PSAK no. 101. Selain PSAK tersebut IAI juga mengeluarkan PSAK yang terkait yaitu antara lain PSAK 102-111. Dalam PSAK dijelaskan tentang laporan keuangan syariah, bentuk laporan keuangan syariah dan cara penyajian laporan keuangan syariah dalam kegiatan usaha. Dalam PSAK Syariah ini pengembangan dilakukan dengan model PSAK umum namun PSAK ini berbasis Syariah dengan acuan fatwa MUI.



Berikut merupakan rincian PSAK Syariah 101-111:<sup>45</sup>

PSAK 101	: Penyajian Laporan Keuangan Syariah
PSAK 102	: Akuntansi Murabahah
PSAK 103	: Akuntansi Salam
PSAK 104	: Akuntansi Istishna'
PSAK 105	: Akuntansi mudharabah
PSAK 106	: Akuntansi Musyarakah
PSAK 107	: Akuntansi Ijarah
PSAK 109	: Akuntansi penyelesaian utang piutang murabahah bermasalah
PSAK 110	: Akuntansi Zakat, Infaq, Shadaqoh
PSAK 111	: Akuntansi Hawalah

e. Unsur- unsur Laporan Keuangan Entitas Syariah

Sesuai karakteristik laporan keuangan entitas syariah, unsur- unsur laporan keuangan entitas syariah meliputi:<sup>46</sup>

1. komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
2. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial yang meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.
3. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah.

### 2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar Kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang yang menjual tenaganya

---

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Sri Nurhayati, Wasilah,., *Akuntansi syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2013, h. 100.

dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut.<sup>47</sup> Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan seseorang ketika memilih pekerjaan, karena setiap pekerjaan tentu memiliki sebuah peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Apabila peluang seseorang dalam berkarier pada suatu profesi sangat kecil dikarenakan persaingan yang sangat ketat, serta ketersediaan lapangan pekerjaan tersebut sangat sedikit, maka motivasi seseorang untuk berkarier dalam profesi tersebut menjadi kurang.<sup>48</sup>

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar ke lebih kecil.<sup>49</sup>

Pertimbangan pasar kerja atau *Job Market Consideration* menurut Wheller dalam Fifi Chairunnisa meliputi:<sup>50</sup>

1. Keamanan Kerja

Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan merupakan pilihan profesi sementara, melainkan tetap dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun.

2. Tersedianya Lapangan Pekerjaan

Wheller menyatakan mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan Pendidikan bahwa faktor jangka pendek seperti suplai kerja bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dengan bisnis lain.

3. Fleksibilitas Karir

Adanya pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi. Karir yang fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus diperbaharui.

4. Kesempatan Promosi

---

<sup>47</sup> Suroto, *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja*, Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1990, h. 147.

<sup>48</sup> Lilis Kurnia Sari, Sukanti, *Pengaruh ilia Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Yogyakarta)*, Jurnal Profita Edisi 8, 2016, h. 5.

<sup>49</sup> Sarli Siska Harianti, *Pengaruh Penghargaan Financial Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Akuntan Publik*, Artikel Universitas Diponegoro, 2012, h. 10.

<sup>50</sup> Fifi Chairunnisa, *Analisis Faktor- factor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*, 2014, Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 2 no. 3, h. 8-9.

Promosi merupakan proses pemindahan jenjang karir secara vertikal kearah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan tanggungjawab dan imbalan. Seseorang bekerja tentu mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja, mewakili aspek penting dari sistem seleksi dan mengurangi turnover.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian dari Nanang tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di UNSIQ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor imbalan keuangan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi UNSIQ.<sup>51</sup>

Penelitian dari Fani tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu berkarir di Entitas Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan Akuntansi Syariah dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah, namun untuk pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah.<sup>52</sup>

Penelitian dari Sarli Siska tentang pengaruh penghargaan *financial*, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik studi kasus pada mahasiswa S1 akuntansi Universitas negeri dan swasta kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan financial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan public sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Nanang Agus Suyono, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi di UNSIQ, Skripsi, 2014, h. viii.

<sup>52</sup> Fani Andrian Permana, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah, Skripsi Universitas Bengkulu, 2015, h.1.

<sup>53</sup> Sarli Siska, *Pengaruh Penghargaan Financial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang)*, Skripsi Universitas Negeri Padang, h. 1.

Penelitian dari Chyntia tentang faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan Syariah dengan studi kasus mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan financial, pertimbangan pasar, lingkungan kerja dan spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Lembaga keuangan Syariah.<sup>54</sup>

Penelitian dari Sari tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa departemen akuntansi fakultas ekonomi UMSU Medan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerjaber pengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik.<sup>55</sup>

Penelitian dari Dian dan Ardiani (2011) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non publik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sedangkan faktor pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada penelitian kali ini mengambil objek UIN Walisongo dengan subjek mahasiswa Akuntansi Syariah dimana prodi tersebut merupakan prodi yang baru dan belum memiliki lulusan atau alumni. Dengan demikian tentunya membutuhkan banyak masukan untuk proses pengajaran, pertimbangan kurikulum, dan prioritas bidang ilmu tertentu agar nantinya menghasilkan lulusan yang kompeten. Penelitian ini berjudul Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dengan mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa dimana salah satunya yakni karir di Lembaga Keuangan Syariah, maka akan membantu jurusan untuk pertimbangan pengambilan keputusan agar tujuan prodi

---

<sup>54</sup> Cynthia Candraning, Rifki Muhammad, *Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 2, Juli 2017, h. 90.

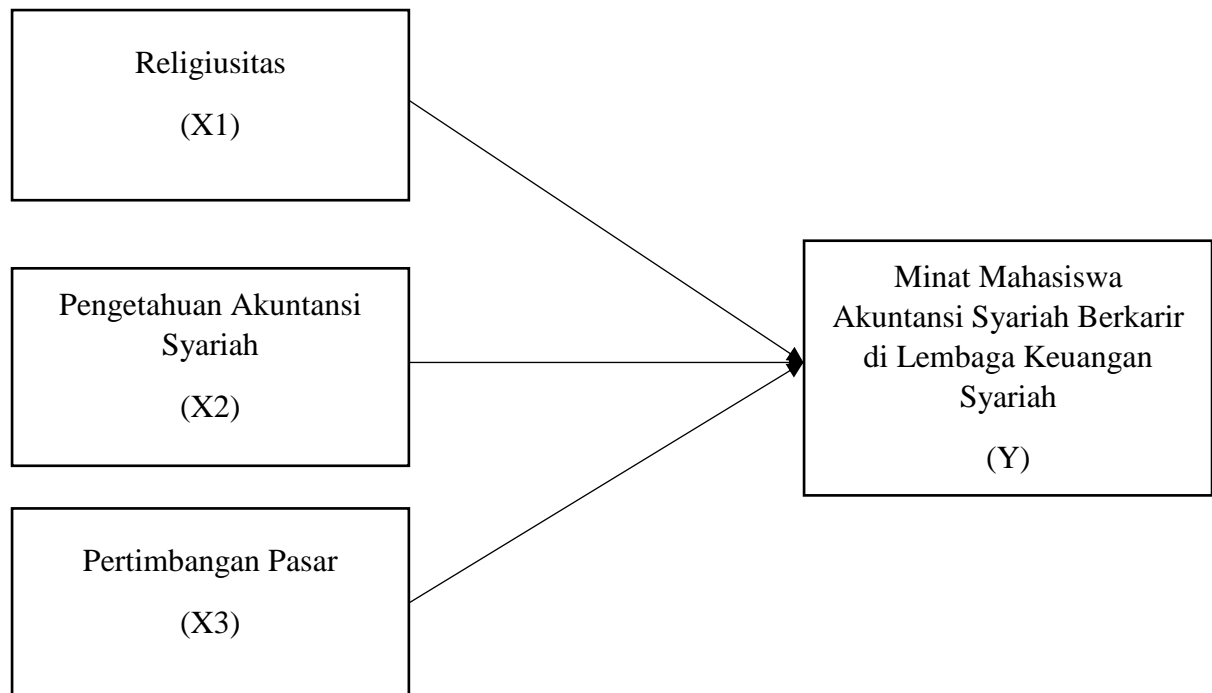
<sup>55</sup> Sari, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*, Skripsi UMSU Medan, h. 1.

Akuntansi Syariah yang salah satunya menghasilkan lulusan- lulusan yang mampu terserap maksimal di dunia kerja dapat tercapai.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir menjelaskan hubungan antar variabel independen yang meliputi religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap variabel dependen yakni minat mahasiswa akuntansi Syariah berkarir di Lembaga keuangan Syariah.

Gambar 2.1  
Skema kerangka berpikir



Keterangan:

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

## 2.4 Hipotesis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi Syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Syariah UIN Walisongo berkarir di Lembaga keuangan Syariah. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap minat mahasiswa Akuntansi syariah berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa Akuntansi syariah berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Terdapat pengaruh positif pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi syariah berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian dan Sumber data

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data berupa numerik atau angka.<sup>56</sup> Penelitian ini mengamati pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### 3.1.2 Sumber Data

Data adalah bahan keterangan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dalam lokasi penelitian.<sup>57</sup> Menurut Kuncoro, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk sebuah pengambilan keputusan.<sup>58</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama pada objek penelitian di lokasi penelitian.<sup>59</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung tanpa perantara, contohnya data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, serta hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>60</sup> Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden.

### 3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

---

<sup>56</sup> Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Premadamedia Group, 2015, h. 109.

<sup>57</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi kedua*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 129.

<sup>58</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2003, h. 124.

<sup>59</sup> Ibid., h. 132.

<sup>60</sup> Dr. Harnovinsah, Ak., *Metodologi Penelitian*, Pusat Bahan Ajar dan Elearning, Universitas Mercu Buana, h. 1.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>61</sup> Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>63</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yaitu mahasiswa angkatan tahun 2015 dan 2016 yang berjumlah 188 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2015 sebanyak 70 mahasiswa dan angkatan 2016 sebanyak 118 mahasiswa.

Alasan pemilihan mahasiswa tingkat akhir sebagai populasi penelitian ialah pada mahasiswa tingkat akhir angkatan 2015 dan 2016 yang pada penelitian ini dibuat sedang menempuh semester VI dan VIII ialah dengan pertimbangan sebagai mahasiswa tingkat akhir tentunya sudah memiliki pandangan mengenai profesi maupun karir yang akan ia tempuh setelah melaksanakan proses perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa sudah memiliki pendapat dan minat dalam dirinya.

### 3.2.2 Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>64</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>65</sup> Penentuan sampel harus hati-hati, karena kesimpulan yang dihasilkan nantinya merupakan kesimpulan dari populasi.<sup>66</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang memiliki tujuan tertentu dimana Teknik yang digunakan yakni non-probability

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bandung: Rineka cipta, 1997, h. 108.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: PT. Alfabeta, 2010, h. 215.

<sup>63</sup> Arikunto, *Prosedur...*, h. 130.

<sup>64</sup> Ibid., h.109.

<sup>65</sup> Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, h. 74.

<sup>66</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006, h. 28.



sampling dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan dan peluang yang sama sebagai sampel.<sup>67</sup>

Karakteristik/ kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Akuntansi Syariah UIN Walisongo
2. Telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah
3. Telah menempuh mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah

Pengambilan sampel pada penelitian kali ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin karena pada penelitian ini diketahui secara jelas jumlah populasinya. Seperti syarat dari penggunaan rumus Slovin itu sendiri yakni mensyaratkan anggota populasi diketahui jumlahnya atau dengan kata lain populasi terhingga.

Perhitungan sebagai berikut:<sup>68</sup>

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini (e = 10%)

Dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dikarenakan pada rumus ini mensyaratkan anggota populasi diketahui jumlahnya secara jelas atau dengan kata lain populasi terhingga.

Perhitungan ukuran sampel:

$$n = 188 / (1 + 188 (0,1^2))$$

$$n = 188 / (1 + 1,88)$$

$$n = 188 / 2,88$$

$$n = 65,28$$

---

<sup>67</sup> Hendryadi, *Metode...*, h. 201-202.

<sup>68</sup> Ibid., h. 194.

Dari hasil perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 65 responden. Dari populasi mahasiswa yang berjumlah 188 orang.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena nantinya data yang didapatkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>69</sup> Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh data- data ialah dengan metode penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan terhadap obyek yang diteliti.<sup>70</sup> Metode kuesioner termasuk metode yang sangat efektif dalam pendekatan survey dengan hasil yang lebih reliabel jika pertanyaan- pertanyaan pada kuesioner terarah dengan baik.<sup>71</sup> Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga memudahkan responden untuk memilih.<sup>72</sup>

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala interval, dimana sering disebut skala linkert.<sup>73</sup> Skala linkert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.<sup>74</sup> Skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:<sup>75</sup>

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 4 = Setuju

---

<sup>69</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2010, h. 130.

<sup>70</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan statistic*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 24.

<sup>71</sup> Muhammad, *metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, h. 150.

<sup>72</sup> Arikunto, *Prosedur...*, h. 129.

<sup>73</sup> Anton bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006, h. 31.

<sup>74</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h. 169.

<sup>75</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, h.47.

5 = Sangat Setuju

### 3.4 Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.<sup>76</sup> Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

- a. Religiusitas (X1)
- b. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)
- c. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

#### 3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian kuantitatif, kedudukan variabel terikat adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.<sup>77</sup> Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala oeralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengola dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.<sup>78</sup>

- 1) Religiusitas (X1)

---

<sup>76</sup> Martono, *Metode...*, h. 57.

<sup>77</sup> Ibid.

<sup>78</sup> Ibnu Subiyanto, *Metodologi penelitian Manajemen Akuntansi*, Edisi 3, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000, h. 61.

Menurut Penelitian Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup (1987) dalam Nikmah (2013), dimensi- dimensi religiusitas adalah:<sup>79</sup>

a. Dimensi Islam

Dimensi Islam mencakup sejauh mana intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang dimana mencakup sholat, zakat, puasa, dan haji.

b. Dimensi Ihsan

Dimensi Ihsan mencakup perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan yang berdampak pada ketenangan hidup, menjalankan perintah dan yakin mendapatkan balasan di akhirat kelak, takut melanggar perintah-Nya, dan senantiasa memiliki perasaan dekat dengan tuhan.

c. Dimensi Ilmu

Dimensi ini meliputi seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang agamanya, misalnya pengetahuan tentang fiqh, tauhid dan lain-lain.

d. Dimensi Amal

Meliputi bagaimana pengamalan keempat dimensi di atas yang ditunjukkan dalam perilaku seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya.

2) Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)

Pengetahuan akuntansi syariah digunakan seseorang untuk menjadi acuan dalam memutuskan suatu hal seperti untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dengan memiliki Pengetahuan Akuntansi Syariah yang cukup akan membuat seseorang mengambil keputusan untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dengan kata lain semakin paham seseorang terhadap transaksi syariah dan lembaga keuangan syariah, maka akan memungkinkan seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan Syariah.

---

<sup>79</sup> Zahrotun Nikmah, *Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)*, Skripsi IAIN Walisongo, 2013, h. 14-16.

### 3) Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Pertimbangan pasar kerja atau *Job Market Consideration* menurut Wheller dalam Fifi Chairunnisa meliputi:<sup>80</sup>

#### a. Keamanan Kerja

Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

#### b. Tersedianya Lapangan Pekerjaan

Wheller menyatakan bahwa mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan Pendidikan pada faktor jangka pendek seperti suply kerja bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dengan bisnis lain.

#### c. Fleksibilitas Karir dan Kesempatan Promosi

Adanya pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi..Seseorang bekerja tentu mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Dengan Fleksibilitas karir yang baik dan Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja, mewakili aspek penting dari sistem seleksi dan mengurangi turnover.

### 4) Minat (Y)

Menurut Widyastuti dkk dalam Fani Andriana, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam minat, yaitu :<sup>81</sup>

- a. Minat dianggap sebagai faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu.

---

<sup>80</sup> Fifi Chairunnisa, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*, 2014, Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 2 no. 3, h. 8-9.

<sup>81</sup> Fani Andriana Permana, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu berkarir di Entitas Syariah*, Skripsi Universitas Bengkulu, 2015, h. 11.

Tabel 3.1

## Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen
1.	Religiusitas (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi Islam</li> <li>2. Dimensi Ihsan</li> <li>3. Dimensi ilmu</li> <li>4. Dimensi Amal</li> </ol>
2.	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Akuntansi Syariah</li> <li>2. Dasar Hukum Akuntansi Syariah</li> <li>3. Prinsip dasar Akuntansi Syariah</li> <li>4. Karakteristik kualitatif laporan keuangan</li> <li>5. PSAK Syariah</li> </ol>
3.	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan Kerja</li> <li>2. Tersedianya Lapangan pekerjaan</li> <li>3. Fleksibilitas karir</li> </ol>
4.	Minat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat dianggap sebagai faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.</li> <li>2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.</li> <li>3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan untuk melakukan sesuatu.</li> <li>4. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu.</li> </ol>

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general.<sup>82</sup>

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>83</sup> Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.<sup>84</sup> Dalam penelitian baik yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoretis sampai empiris , namun bagaimanapun suatu penelitian harus valid agar hasil dapat dipercayai mengingat pentingnya masalah validitas.

Alat ukur yang digunakan untuk pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Signifikan atau tidaknya suatu korelasi dapat dilihat saat pengujian dengan SPSS pada kolom atau baris *total score*. sebuah korelasi dapat dinyatakan signifikan apabila pada kolom atau baris tersebut masing-masing total butir pernyataan menghasilkan tanda bintang.

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 29.

<sup>83</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995, h. 58

<sup>84</sup> Ghozali, *Aplikasi...*, h. 52.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan batas sejauh mana suatu pengukuran secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran yang dilakukan.<sup>85</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor dalam jawaban yang diperoleh dari seorang responden itu akan menjadi sama jika responden tersebut diperiksa ulang dengan tes yang sama dalam kesempatan yang berbeda.<sup>86</sup> Pada prinsipnya uji reliabilitas yaitu menguji data yang diperoleh sebagai hasil dari jawaban kuesioner yang dibagikan.

Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban-jawaban dari setiap responden tersebut konsisten atau stabil. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah teknik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .<sup>87</sup>

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah situasi di mana terdapat korelasi variabel-variabel independen di antara satu dengan yang lainnya, dalam hal ini dapat disebut variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel yang bersifat orthogonal adalah variabel independen yang mempunyai nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol.<sup>88</sup> Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.<sup>89</sup>

Dalam penelitian ini uji multikolonieritas dilakukan dengan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* yang ada pada tabel *coefficients*. Nilai VIF dan *tolerance* ini nilainya berlawanan, apabila *tolerance*-nya besar maka VIF-nya kecil, dan sebaliknya. Suatu model dikatakan bebas multikolonieritas jika mempunyai  $VIF < 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,1$ .

---

<sup>85</sup> Sumanto, *Metode...*, h. 60.

<sup>86</sup> Hendryani, *Metode...*, h. 134.

<sup>87</sup> Bawono, *Multivariate...*, h. 68.

<sup>88</sup> Anton Bawono, *Op.cit.*, h. 116.

<sup>89</sup> *Ibid.*, h. 105.



b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>90</sup> Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S).

Dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) analisa uji normalitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi. Suatu model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>91</sup> Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Rank Spearman. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Rank Spearman adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Ketepatan Model

a. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.<sup>92</sup> Uji

---

<sup>90</sup> Ibid., h. 174.

<sup>91</sup> Ghazali, *Aplikasi...*, h. 139.

<sup>92</sup> Ibid., h. 92.

koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai  $R^2$  pada tabel *Model Summary* dari hasil analisis regresi. Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel independen semakin kuat mempengaruhi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 - 1. Jika  $R^2$  menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.<sup>93</sup> Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Religiusitas ( $X_1$ ), Pengetahuan Akuntansi Syariah ( $X_2$ ), dan Pertimbangan Pasar kerja ( $X_3$ ), secara bersama-sama terhadap variabel minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah ( $Y$ ). Dalam regresi ini, yang harus dilakukan ialah mencari persamaan garis regresi ganda dengan 3 prediktor. Rumus persamaan dalam regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y	: Minat Karir
a	: Konstanta
$X_1$	: Religiusitas

---

<sup>93</sup> Bawono, *Multivariate...*, h. 91.

X2 : Pengetahuan Akuntansi Syariah  
 X3 : Pertimbangan Pasar  
 b1 b2 b3 : Koefisien Regresi

d. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pada penelitian ini, signifikan atau tidaknya variabel independent secara individu mempengaruhi variabel dependen ditentukan dengan melihat besarnya nilai Sig. pada tabel *coefficients*. Suatu variable independen dikatakan signifikan secara individu mempengaruhi variabel dependen apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Ibid., h. 103.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Obyek Penelitian

##### 4.1.1 Profil Jurusan Akuntansi Syariah

Jurusan Akuntansi Syariah merupakan salah satu Prodi yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo mulai menerima mahasiswa baru sejak tahun akademik 2015/2016 melalui surat pembukaan resmi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI nomor 452 tahun 2015 tertanggal 23 Januari 2015. Prodi ini dibuka bersamaan dengan Prodi baru lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yakni prodi S1. Perbankan Syariah.

##### 4.1.2 Visi dan Misi Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo

###### a. Visi

Terdepan dalam pengembangan ilmu akuntansi syariah berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

###### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu akuntansi syariah dengan basis kurikulum yang progresif dan responsive terhadap perubahan lingkungan sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan dalam ilmu akuntansi syariah berbasis pada kesatuan ilmu yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
4. Mengembangkan jejaring dengan lembaga profesi akuntansi skala nasional dan internasional.

#### 4.1.3 Tujuan Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang kompeten dalam bidang akuntansi syariah baik secara konseptual maupun praktek, dan memiliki jiwa kewirausahaan sehingga memiliki keunggulan bersaing dalam kompetisi global.
2. Menghasilkan karya ilmiah unggulan dalam bidang akuntansi syariah yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam ilmu pengetahuan.
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Deskripsi Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden, yaitu mahasiswa akuntansi syariah semester 6 dan semester 8 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berikut adalah pembagian pembagian jumlah kuisisioner oleh berdasarkan tahun angkatan:

Tabel 4.1  
Deskripsi Identitas Responden

Tahun Angkatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va 2015	40	58.0	58.0	58.0
lid 2016	29	42.0	42.0	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa kuisisioner penelitian yang kembali dan dapat diolah atau memenuhi syarat yakni telah menempuh mata kuliah

Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah ialah sebanyak 69 eksemplar yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2015 sebanyak 40 eksemplar dan mahasiswa angkatan tahun 2016 sebanyak 29 eksemplar.

#### 4.2.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pernyataan pada sebuah kuesioner *sahih* atau tidak. Pada penelitian kali ini, Pengujian validitas dilakukan pada empat variabel yaitu religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja, dan Minat karir. Validitas diuji dengan melakukan korelasi antara *score* butir pertanyaan dengan total *score*-nya. Signifikan atau tidaknya suatu korelasi dapat dilihat pada kolom atau baris *total score*, sebuah korelasi dapat dinyatakan signifikan apabila pada kolom atau baris tersebut masing-masing total butir pernyataan menghasilkan tanda bintang. Dari uji validitas pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh hasil dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

[illegible]

X1.3	Pearson									
	Correlation	.146	.254*	1	.481**	.492**	.451**	.616**	.416**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.230	.035		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.4	Pearson									
	Correlation	.050	.288*	.481**	1	.327**	.340**	.579**	.427**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.682	.016	.000		.006	.004	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.5	Pearson									
	Correlation	.203	.283*	.492**	.327**	1	.411**	.405**	.412**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.094	.018	.000	.006		.000	.001	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.6	Pearson									
	Correlation	.127	.140	.451**	.340**	.411**	1	.258*	.257*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.300	.252	.000	.004	.000		.032	.033	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.7	Pearson									
	Correlation	.301*	.377**	.616**	.579**	.405**	.258*	1	.578**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000	.000	.001	.032		.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.8	Pearson									
	Correlation	.245*	.369**	.416**	.427**	.412**	.257*	.578**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.042	.002	.000	.000	.000	.033	.000		.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
R	Pearson									
	Correlation	.513**	.647**	.727**	.659**	.657**	.553**	.779**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.3  
Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	PAS
X2.1	Pearson Correlation	1	.582**	.568**	.530**	.458**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69
X2.2	Pearson Correlation	.582**	1	.685**	.440**	.587**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69
X2.3	Pearson Correlation	.568**	.685**	1	.657**	.473**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69
X2.4	Pearson Correlation	.530**	.440**	.657**	1	.549**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69
X2.5	Pearson Correlation	.458**	.587**	.473**	.549**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	69	69	69	69	69	69
PAS	Pearson Correlation	.764**	.818**	.832**	.795**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabel 4.4  
Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar (X3)

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	PPK
X3.1	Pearson Correlation	1	.577**	.563**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69
X3.2	Pearson Correlation	.577**	1	.525**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69
X3.3	Pearson Correlation	.563**	.525**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	69	69	69	69
PPK	Pearson Correlation	.841**	.838**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.5  
Uji Validitas Variabel Minat karir di Lembaga Keuangan Syariah (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	MINAT
Y.1	Pearson Correlation	1	.570**	.668**	.702**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69
Y.2	Pearson Correlation	.570**	1	.633**	.563**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69
Y.3	Pearson Correlation	.668**	.633**	1	.675**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69	69
Y.4	Pearson Correlation	.702**	.563**	.675**	1	.877**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	69	69	69	69	69
MINAT	Pearson Correlation	.873**	.781**	.873**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari keempat tabel hasil pengujian setiap variabel di atas, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara masing-masing *score* pernyataan pada setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan pada level 1% untuk dua sisi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dua bintang pada masing-masing *total score* butir pernyataan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah teknik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Religiusitas	0,802	Reliabel
2.	Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,855	Reliabel
3.	Pertimbangan Pasar kerja	0,787	Reliabel
4.	Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah	0,871	Reliabel

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Multikolinearitas adalah situasi di mana terdapat korelasi variabel-variabel independen di antara satu dengan yang lainnya.<sup>95</sup> Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* yang ada pada tabel *coefficients*. Suatu model dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai  $VIF < 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Berikut ini adalah tabel hasil uji multikolinearitas:

Table 4.7  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.755	2.516		.300	.765		
	R	.008	.079	.009	.102	.919	.757	1.321
	PAS	.176	.088	.184	2.002	.050	.711	1.407
	PPK	.955	.130	.671	7.331	.000	.717	1.394

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui nilai VIF dari setiap variable kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Maka dapat dikatakan bahwa model tersebut bebas multikolinearitas.

<sup>95</sup> Bawono, *Multivariate...*, h. 115.

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.Sig.* pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S):

Tabel 4.8  
Hasil Uji *One Sample Kolmogrof-Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62184147
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.078
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, diketahui nilai *Asymp Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05. Jadi dapat dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>96</sup> Pada penelitian kali ini Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Rank Spearman dimana dasar pengambilan keputusan dalam metode tersebut sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.9

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations		R	PAS	PPK	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.455**	.388**	.014
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.001	.908
	N	69	69	69	69
	PAS				
	Correlation Coefficient	.455**	1.000	.503**	-.015
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.903
	N	69	69	69	69
	PPK				
	Correlation Coefficient	.388**	.503**	1.000	-.034
Unstandardized Residual	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.	.781
	N	69	69	69	69
	Correlation Coefficient	.014	-.015	-.034	1.000
	Sig. (2-tailed)	.908	.903	.781	.
	N	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<sup>96</sup> Ghazali, *Aplikasi...*, h. 139.

Bedasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel Religiusitas (X1) sebesar 0,908, Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) sebesar 0,903 dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3) sebesar 0,781. Karena nilai ketiga variabel independent X lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

#### 4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

##### a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variable dependen.<sup>97</sup> Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai R<sup>2</sup> pada tabel *Model Summary* dari hasil analisis regresi. Apabila nilai R semakin mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel independen semakin kuat mempengaruhi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien (R<sup>2</sup>) yang nilainya antara 0 - 1. R<sup>2</sup> menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10

##### Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 <sup>a</sup>	.609	.591	1.659

a. Predictors: (Constant), PPK, R, PAS

<sup>97</sup> Bawono, *Multivariate...*, h. 92.

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, maka dapat diinterpretasikan hasil dari pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

- 1) Koefisien korelasi (R) sebesar 0,780, ini artinya ada hubungan yang kuat antara variabel independen (Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja) dengan variabel dependen (Minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah) karena mendekati angka 1.
- 2) Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,609, ini artinya bahwa kontribusi variabel independen (Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja) mempengaruhi variabel dependen sebesar 60,4%, sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.
- 3) Koefisien adjusted R<sup>2</sup> (Adj R<sup>2</sup>) sebesar 0,591, ini merupakan korelasi dari R<sup>2</sup> sehingga gambarnya lebih mendekati populasi.

#### b. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.<sup>98</sup> Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Variabel independen dikatakan signifikan mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.<sup>99</sup> Berikut hasil uji F dengan menggunakan pengujian statistik SPSS 22:

---

<sup>98</sup> Ibid., h. 91.

<sup>99</sup> Ibid., h. 101.

Tabel 4.11

## Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278.468	3	92.823	33.732	.000 <sup>b</sup>
	Residual	178.865	65	2.752		
	Total	457.333	68			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), PPK, R, PAS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel untuk religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja adalah  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan atau bersama- sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

## c. Regresi Linier Berganda

Berikut hasil Regresi Linier Berganda dengan menggunakan pengujian statistik program SPSS 20:

Tabel 4.12

## Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.755	2.516		.765
	R	.008	.079	.009	.919
	PAS	.176	.088	.184	.050
	PPK	.955	.130	.671	.000

a. Dependent Variable: MINAT



Berdasarkan tabel 4. diatas maka dapat disusun persamaan regresi liniers sebagai berikut:

$$Y = 0,755 + 0,008X_1 + 0,176X_2 + 0,955X_3 + 2,516$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,755. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja dianggap konstan (0), maka besarnya minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah bernilai 0,755.
2. Koefisien regresi variabel Religiusitas ( $X_1$ ) bernilai negatif sebesar 0,008. Hal ini berarti bahwa apabila Religiusitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,008
3. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,176. Hal ini berarti bahwa apabila pengetahuan akuntansi syariah ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,176
4. Koefisien regresi variabel Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0,955. Hal ini berarti bahwa apabila Pertimbangan Pasar Kerja ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 0,955.

## d. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri.<sup>100</sup> Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara individu mempengaruhi variabel minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Suatu variabel independen dikatakan signifikan secara individu mempengaruhi variabel dependen apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.<sup>101</sup> Hasil uji t dapat dilihat hasil *coefficients* pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.755	2.516		.300	.765
R	.008	.079	.009	.102	.919
PAS	.176	.088	.184	2.002	.050
PPK	.955	.130	.671	7.331	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Religiusitas (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,919 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. . Hal ini berarti Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

---

<sup>100</sup> Ibid., h. 89.

<sup>101</sup> Ibid., h. 103.

2. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) Syariah mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,050 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. . Hal ini berarti Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) Syariah mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. . Hal ini berarti Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

#### 4.3 Pembahasan Hasil Analisa Data

1. Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,919 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) sehingga Hipotesis ditolak. Besarnya pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi sebesar 0,009 atau 0,9%.

Tingkat religiusitas yang tinggi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah karena dalam praktik sistem keuangan syariah, seseorang tidak hanya dituntut untuk memiliki religiusitas yang bagus melainkan juga pemahaman yang baik tentang keuangan syariah. Seseorang yang tidak cukup memiliki banyak pengetahuan dan pemahaman tentang sistem keuangan syariah, akan cenderung mengurungkan niat untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah sekalipun ia memiliki religiusitas yang baik.

Dengan makin tingginya tingkat Religiusitas belum tentu seseorang tersebut berminat untuk terjun berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Namun mereka dengan tingkat religiusitas yang makin tinggi maka makin banyak berinteraksi seperti menabung dan melakukan transaksi- transaksi lainnya menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

2. Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda didapatkan nilai signifikansi pada variable Pengetahuan Akuntansi Syariah sebesar  $0,050 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah ( $Y$ ) sehingga Hipotesis diterima. Besarnya pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi sebesar 0,184 atau 18,4%.

Dengan demikian semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang Akuntansi Syariah maka semakin besar pula minat untuk berkarir di Lembaga keuangan Syariah. Hal tersebut dikarenakan dalam sistem operasional Lembaga Keuangan Syariah tentunya menggunakan sistem transaksi, pencatatan, dan pelaporan berdasarkan prinsip Syariah yang dalam hal ini adalah sistem Akuntansi Syariah. Dengan kegiatan inti dalam operasional mulai dari transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan menggunakan prinsip syariah, maka akan menyulitkan jika seseorang terjun dalam karir di Lembaga Keuangan Syariah tanpa memiliki pengetahuan yang baik tentang Akuntansi Syariah. Dengan demikian maka seseorang dengan tingkat pengetahuan Akuntansi Syariah yang kurang maka akan semakin kecil pula minatnya untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

### 3. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda didapatkan nilai signifikansi pada variable Pertimbangan Pasar Kerja sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah ( $Y$ ) sehingga Hipotesis diterima. Besarnya pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah sebesar 0,671 atau 67,1%.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis Syariah dalam hal ini Lembaga Keuangan Syariah mengakibatkan kebutuhan akan Sumber Daya Manusia berbasis Syariahpun semakin besar terlebih bagi mahasiswa Akuntansi Syariah. Selain itu, sulitnya mendapatkan pekerjaan membuat mahasiswa Semakin sulit mendapatkan pekerjaan yang menjanjikan di era sekarang, hal tersebut membuat mahasiswa lebih

memperhatikan dan mempertimbangkan tentang karir atau pekerjaan yang akan dipilih. Keamanan kerja yang terjamin dan kesempatan promosi untuk mendapatkan jenjang karir yang bagus tentunya sangat menarik minat tersendiri bagi mahasiswa dalam menentukan pemilihan karir. Maka dari itu Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh besar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dengan melihat pembahasan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian secara individu (uji t):

1. Variabel Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan tingkat signifikansi  $0,919 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat Religiusitas seseorang tidak berpengaruh terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,050 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Pengetahuan seseorang tentang Akuntansi Syariah maka semakin tinggi pula Minat mahasiswa tersebut untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, begitupun sebaliknya.
3. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar atau baik pertimbangan pasar maka semakin menarik minat mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, begitupun sebaliknya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan ialah :

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas penelitian dengan menambah variable yang memungkinkan mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah agar diperoleh informasi yang lebih lengkap.
- b. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak tidak hanya mahasiswa jurusan akuntansi semester semester 6 dan 8 UIN Walisongo Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah*, Surabaya: Arloka.
- Ancok, Djamaluddin., Fuad Anshori. 1994. *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andriana Permana, Fani. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu berkarir di Entitas Syariah*. Skripsi Universitas Bengkulu
- Ardianto, Niko. 2014. *Faktor- factor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Bandung: Reina cipt.
- Azwar, Saifudin. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi kedua*. Jakarta: Kencana.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. *Analisis Faktor- factor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol.2 no.3.
- Dalil, Soendoro. 2002. *Pradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara book.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an dan terjemahnya*.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harnovinsah. *Metodologi Penelitian*. Pusat Bahan Ajar dan Elearning. Universitas Mercubuana.

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan statistic*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hendryadi, Suryani. 2015 *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Premadamedia Group.

Hidayat, Solikhul. 2013. *Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Lisa Sejahtera Jepara*. Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis Islam vol.10.

<http://febi.walisongo.ac.id/visi-misi-dan-tujuan-akuntansi-syariah/>. diakses pada 7 Juli 2019 pukul 11:10 WIB.

<https://Sumberdaya.ristekdikti.go.id/index.php/2018/05/08/meninggikan-kualitas-sdm-indonesia-dengan-relevansi-pendidikan-tinggi/>. diakses pada 12 Maret 2019 pukul 10.54 WIB

<https://www.ekonomiislam.net/2017/02/Pengertian-Lembaga-Kuangan-Syariah-Dalam-Sistem-Ekonomi-Islam.html>. diakses pada 7 Juli 2019 pukul 00:16 WIB

IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*.

Iswanto, Yun . *Modul 1 : Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*.

Jogiyanto, M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta:Penerbit Andi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008.

Kasri, Rahmatina A. 2017. *Indonesia Tahun 2030: Ide Gagasan Ekonom Muda FEB UI*. Jakarta.

Kurnia Sari, Lilis., Sukanti, 2016. *Pengaruh ilia Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Yogyakarta)*. Jurnal Profita Edisi 8.

Linda, dan Iskandar Muda. 2011. “*Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi NAD untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*”. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 3, No. 2.

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Masruroh, Atik. 2015. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah*. Skripsi IAIN Salatiga.

Muqorrobin Budiman, Muhammad. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat Mahasiswa untuk Bekerja di bank Syariah (Studi kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Salatiga)*. Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga.

Muzahid, Mukhlisul. 2014. *Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah*. Jurnal Ekonomi.

Nikmah, Zahrotun. 2013. *Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajian Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)*. skripsi IAIN Walisongo.

Nurhayati, Sri., Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba empat.

Reuters, Thomson. 2016. *State of The Global Islamic Economy Report*. Dubai: Dinar Standard.

Rouf , M. Abdul. 2011. *Analisis Faktor- factor yang mempengaruhi minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*. Skripsi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Siska Harianti, Sarli. 2012. *Pengaruh Penghargaan Financial Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Akuntan Publik*. Artikel Universitas Diponegoro.

Sujarweni wiratna, Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabeta.

Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suroto. 1990. *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Sutrisna, Anna dan Saiful Muchlis. 2016. *Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi dalam Pemilihan Karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah*, Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 1.

Utama, Andhika., Dudi Wahyudi. 2016. *Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta*, Jurnal Lingkar Widyaishwara, Edisi 03 no.2.